

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembinaan karakter anak di kelas IV dan V MI Negeri Kota Cirebon diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari presentase menunjukkan bahwa pola asuh orang tua siswa kelas IV dan V MI Negeri Kota Cirebon termasuk dalam kategori pola asuh demokratis sebanyak 34% dari 79 responden. Hal ini terbukti dari hasil penelitian dalam kategori pola asuh orang tua demokratis dengan frekuensi terbanyak dengan presentase 34%, kategori pola asuh permisif dengan presentase 26%, kategori pola asuh otoriter dengan presentase 25% dan kategori pola asuh penelantar dengan presentase 15%.
2. Karakter disiplin, mandiri, dan cinta damai siswa kelas IV dan V MI Negeri Kota Cirebon termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terbukti dalam hasil penelitian bahwa karakter disiplin, mandiri, dan cinta damai dengan frekuensi sebanyak 79 siswa dengan presentase 65% memiliki karakter disiplin, kategori siswa yang memiliki karakter mandiri dengan presentase 62%, dan kategori siswa yang memiliki karakter cinta damai dengan presentase 51%.
3. Pola asuh orangtua memiliki pengaruh terhadap pembinaan karakter siswa kelas IV dan V MI Negeri Kota Cirebon. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan uji korelasi diatas didapatkan nilai yaitu 0,098633 artinya variabel pola asuh orang tua (X) berpengaruh terhadap pembinaan karakter siswa (Y) semakin tinggi pola asuh orang tua terhadap anaknya maka semakin tinggi (baik) karakter anak.

B. Implikasi

Pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap pembiaian karakter anak nya sangat berpengaruh, karena orang tua memegang faktor yang sangat dominan dalam kehidupan anak. Pola asuh yang diterapkan

beragam mulai dari pola asuh orang tua demokratis, pola asuh orang tua otoriter, pola asuh orang tua permisif, sampai pola asuh orang tua penelantar. Keempat pola asuh tersebut merupakan yang paling umum diterapkan. Berdasarkan penelitian pola asuh yang paling dominan diterapkan adalah pola asuh demokratis. Hasil dari penerapan pola asuh demokratis tentunya menjadikan anak menjadi lebih disiplin, mandiri, dan memiliki karakter cinta damai yang tinggi.

C. Rekomendasi

1. Bagi orang tua, sebagai orang tua yang dibebankan amanah berupa anak harusnya dijaga dengan sebaik-baiknya. Diharapkan para orang tua lebih meningkatkan perhatian terhadap anak-anaknya, memberikan pola pengasuhan yang lebih baik agar bisa memiliki karakter yang lebih baik pula. Tidak terlepas dari itu orang tua mengontrol sikap sosial, kedisiplinan, dan kemandirian anak seperti memberikan tugas-tugas yang lebih bermanfaat bagi anak agar memiliki karakter yang baik tidak hanya dirumah tetapi juga di sekolah bahkan di lingkungan masyarakat.
2. Bagi peserta didik, sebaiknya lebih berperan aktif dalam kegiatan didalam maupun diluar sekolah, dan juga mematuhi semua peraturan yang ada disekolah untuk membantu terlaksanakannya kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah. Tidak hanya di sekolah, yang paling utama adalah mematuhi perintah orang tua, dalam rangka pembentukan karakter anak agar menjadi pribadi yang lebih baik.